

**JURNAL**

**STUDI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA  
PERIKANAN TANGKAP DI KELURAHAN BARAN TIMUR  
KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**OLEH  
MAISA DELA PUTRI**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2019**

**STUDI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN  
TANGKAP DI KELURAHAN BARAN TIMUR KECAMATAN MERAL  
KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Maisa Dela Putri<sup>1</sup>, Jonny Zain<sup>2</sup>, Syaifuddin<sup>2</sup>  
[maisadelaputri1@gmail.com](mailto:maisadelaputri1@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2019 bertujuan untuk menentukan jenis, ukuran dan kapasitas dari fasilitas pendukung Perikanan Tangkap yang dibutuhkan nelayan di Kelurahan Baran Timur dengan metode yang digunakan berupa metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prasarana perikanan tangkap yang ada di Kelurahan Baran Timur adalah Tempat Pendaratan Ikan yang memiliki sarana berupa dermaga, kolam pelabuhan, lahan parkir, gudang, kantin dan UPT Perikanan, disamping itu sarana pendukung perikanan tangkap yang ada di Kelurahan Baran Timur ini antara lain pabrik es, dan SPBU yang berada di luar TPI. Untuk mendukung semua aktivitas perikanan yang ada di TPI Kelurahan Baran Timur dibutuhkan panjang dermaga bongkar dengan ukuran 6,09785 meter dan panjang dermaga Tambat adalah 32,24375 meter. Untuk jumlah kebutuhan melaut di TPI Kelurahan Baran Timur terbagi atas jumlah kebutuhan BBM berupa solar sebanyak 57,5 liter, kebutuhan es sebanyak 1412,5 kg dan kebutuhan air tawar sebanyak 1025,167 liter dalam satu hari.

---

**Kata Kunci** : Fasilitas, Rawai dan Persepsi Nelayan

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

**STUDY ON THE DEVELOPMENT OF FISHERIES FACILITIES AND  
INFRASTRUCTURE IN THE EAST BARAN VILLAGE MERAL  
DISTRICT KARIMUN REGENCY RIAU ISLANDS PROVINCE**

Maisa Dela Putri<sup>1)</sup>, Jonny Zain<sup>2)</sup>, Syaifuddin<sup>2)</sup>  
[maisadelaputri1@gmail.com](mailto:maisadelaputri1@gmail.com)

**Abstract**

*This research was conducted from April to May 2019 aims to determining the type, size and capacity of fishery facilities needed by fishermen in East Baran Village with the method used in the form of a survey method. The results showed that the infrastructure of fisheries that exist in the East Baran Village is The Fish Landing who have the means as piers, port pool, parking lots, warehouses, canteen and UPT Fisheries, in addition to the means of support fisheries that exist in the East Baran Village include factory ice, and gas stations that are outside TPI. To support all fishery activities in the TPI of East Baran Village, the length of the unloading pier with a size of 6.09785 meters and the length of the mooring dock is 32.224375 meters. For the amount of fishing needs in TPI East Baran Village, it is divided into 57.5 liters of diesel fuel, 1412.5 kg of ice and 1025,167 liters of fresh water in one day.*

**Keywords :** *Facilities, Longline, Fisherman Opinion*

---

- 1) *Student Of Fisheries and Marine Faculty, University Of Riau*  
2) *Lecturer Of Fisheries and Marine Faculty, University Of Riau*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau terletak diantara  $0^{\circ}57'25'' - 1^{\circ}9'2''$  LU dan  $103^{\circ}17'5'' - 103^{\circ}32'38''$  BT yang merupakan salah satu daerah pesisir dengan mata pencarian sebagian besar masyarakatnya adalah nelayan. Jumlah nelayan yang ada di TPI Kelurahan Baran Timur adalah sebanyak 31 orang dengan jumlah armada kapal 31 unit, dan dengan ukuran armada 2-5 GT.

### 1.2. Perumusan Masalah

Untuk kelancaran aktivitas pendukung perikanan tangkap di Kelurahan Baran Timur maka diperlukan sarana-sarana perikanan tangkap :

1. Sarana apa saja yang dibutuhkan nelayan, berapa ukuran dan kapasitasnya?
2. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam menampung aktivitas Perikanan Tangkap nelayan Kelurahan Baran Timur?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jenis, ukuran dan kapasitas dari sarana pendukung Perikanan Tangkap yang dibutuhkan nelayan di Kelurahan Baran Timur.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk melakukan pembangunan dan perkembangan Tempat Pendaratan Ikan sehingga dapat membantu mensejahterakan kehidupan masyarakat nelayan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tempat Pendaratan Ikan (TPI)

Tempat Pendaratan Ikan merupakan pelabuhan perikanan skala kecil yang memiliki sarana terbatas untuk nelayan-nelayan tradisional. Tempat Pendaratan Ikan sebagai salah satu unsur prasarana ekonomi di pelabuhan, dibangun dengan tujuan untuk menunjang keberhasilan pembangunan perikanan, terutama perikanan skala kecil. Tempat Pendaratan Ikan umumnya dilengkapi beberapa sarana yang berfungsi untuk menampung aktivitas di dalamnya. Sarana-sarana tersebut antara lain sarana dasar seperti dermaga, kolam pelabuhan, alur pelayaran serta sarana penunjang seperti gudang, MCK, kantor pengelola dan lain sebagainya. (Wiyono, 2005).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, dan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 hingga Mei 2019, berlokasi di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

### 3.2. Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, laptop sebagai perangkat keras, *Software* Microsoft Word dan Microsoft Excel sebagai perangkat

lunak, alat hitung atau kalkulator, dan kamera.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar kuisioner dengan objek dalam penelitian ini adalah Tempat Pendaratan Ikan (Tempat Pendaratan Ikan), Pabrik Es, SPBU dan Aktivitas pendukung perikanan tangkap di Kelurahan Baran Timur.

### 3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan selama penelitian ini adalah metode survei. Menurut Nazir (2003), metode survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi atau sosial, ekonomi

### 3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap kedua pengolahan data dan tahap ketiga tahap analisis data.

- **Sarana**

Data sarana yang dianalisis berupa Tempat parkir, Gudang, WC, kolam pelabuhan, Kantin dan Kantor UPT Perikanan yang di analisis secara Deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi sedangkan data Dermaga, Pabrik es dan SPBU akan dihitung berdasarkan formula Pianc (1999) . Formula Pianc digunakan untuk menghitung panjang dermaga, Formula yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- **Dermaga**

Formula Pianc (1999) untuk menghitung kebutuhan Dermaga Bongkar diberikan pada Persamaan 1:

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot Q \cdot S)}{Dc \cdot U \cdot t}$$

$$Lu = 1,1 \times LOA$$

Sedangkan formula Dirjen Perikanan (1981) untuk mengukur Dermaga Muat diberikan pada persamaan 2 :

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot TS \cdot S)}{Dc \cdot t}$$

Keterangan :

- L = Panjang dermaga yang dibutuhkan (m)
- n = Jumlah armada yang beroperasi (unit)
- Q = Hasil tangkapan yang didaratkan (ton)
- S = Faktor ketidakteraturan
- Dc = Periode ulang pelayaran (hari)
- U = Kecepatan bongkar (ton/jam)
- t = Waktu yang ada untuk pelayaran (jam)
- LOA = Panjang kapal (m)

- **Kebutuhan Melaut**

Jumlah seluruh kebutuhan yang diperlukan nelayadalam satu hari yaitu berupa BBM, Es dan Air tawar :

- **BBM**

Jumlah Kebutuhan = Jumlah Armada x jumlah BBM armada sampel / Periode ulang pelayaran

- **Es**

Jumlah Kebutuhan = Jumlah Armada x jumlah es armada sampel / Periode ulang pelayaran

- **Air tawar**

Jumlah Kebutuhan = Jumlah Armada x jumlah air bersih armada sampel / Periode ulang pelayaran

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

#### 4.1.1 Keadaan Umum Kelurahan Baran Timur

Kelurahan Baran Timur merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau yang mempunyai jumlah penduduk ±3.084 jiwa yang terdiri dari 1.630 Laki – Laki, dan terdiri dari 1.454

Perempuan. Adapun Kelurahan Baran Timur berbatasan sebelah Barat dengan Kelurahan Baran Barat, sebelah Timur dengan Kecamatan Karimun sebelah Selatan dengan Laut dan Sebelah Utara dengan Jalan Poros.

#### 4.1.2. Unit Penangkapan Ikan di Kelurahan Baran Timur

- **Nelayan**

Nelayan menurut Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan dengan perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat merupakan perairan tawar, payau maupun laut. Nelayan di TPI Kelurahan Baran Timur berjumlah 31 orang, jumlah buruh nelayan sebanyak 28 orang dengan jumlah penduduk ±3.084 orang

- **Alat tangkap**

Nelayan yang berpangkalan di TPI Kelurahan Baran timur dalam menangkap ikan menggunakan beberapa jenis alat tangkap.

Tabel 1. Jumlah alat tangkap di TPI Kelurahan Baran Timur

No.	Alat Tangkap	Jumlah (unit)
1.	Jaring kurau	9
2.	Jaring udang	7
3.	Jaring Tangsi	5
4.	Rawai	10
<b>Total</b>		<b>31</b>

*Sumber : UPTD Perikanan dan Kelautan Kecamatan Meral 2018*

- **Armada**

Tabel 2. Jumlah Armada yang beroperasi di TPI Kelurahan Baran Timur :

No	Armada alat tangkap	Kelurahan Baran timur Armada	Jumlah Armada
----	---------------------	------------------------------	---------------

		Perahu Motor	≤5 GT	
1	Jaring Kurau	-	9	9
2	Jaring Udang	7	-	7
3	Jaring Tangsi	5	-	5
4	Rawai	-	10	10
Jumlah Armada		12	19	
<b>Total Armada</b>				<b>31</b>

*Sumber : UPTD Perikanan dan Kelautan Kecamatan Meral 2018*

Dari Tabel 2 terlihat bahwa Perahu motor yang terdapat di TPI Kelurahan Baran Timur adalah sebanyak 12 unit, di mana terbagi atas 5 unit perahu motor digunakan untuk alat tangkap jaring tangsi dan 7 unit perahu motor menggunakan alat tangkap jaring udang.

#### 4.1.3. Sarana dan Prasarana

##### Perikanan Tangkap

##### Kelurahan Baran Timur

##### a. TPI Kelurahan Baran Timur

- **Dermaga**

Dermaga TPI Kelurahan Baran Timur terbuat dari kayu dengan tipe Jetty. Dermaga yang ada di Kelurahan Baran Timur ini memiliki panjang 150 m, dengan lebar 3 m yang terbuat dari bahan kayu. Keadaan dermaganya pada saat penelitian sudah mulai rusak di bagian lantai dermaga, seperti lantai dermaga banyak yang sudah rapuh atau tidak terlalu kuat untuk pijakan.

- **Kantin**

Kantin di TPI Kelurahan Baran Timur selain berfungsi sebagai tempat jual beli makanan dan bahan alat tangkap seperti jaring, kantin ini juga berfungsi sebagai tempat pertemuan antar nelayan yang

tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB).

- **Tempat Parkir**

Tempat parkir di TPI Kelurahan Baran Timur berukuran 2 x 3 meter dengan keadaan tempat parkir sangat kecil dan bangunannya sudah lapuk karena termakan usia

- **Gudang**

Gudang yang terdapat di TPI Kelurahan Baran Timur berukuran 3 x 4 meter dengan bangunan yang terbuat dari bahan kayu, kondisi dari gudang ini masih bagus atau baik, ini dapat terlihat dari bangunan gudang yang masih kokoh berdiri.

- **WC**

WC di TPI Kelurahan Baran Timur berukuran 3 x 3 meter yang terbuat dari bahan kayu. Kondisi dari WC ini bersih walaupun pada lantainya sedikit licin dan tidak memiliki atap.

- **Kantor UPT Perikanan**

Kantor UPT Perikanan Kelurahan Baran Timur terdapat di dalam kawasan TPI Kelurahan Baran Timur, yang berfungsi sebagai tempat pelayanan yang berkaitan dengan perikanan yang di peruntukkan bagi nelayan, dengan luas bangunan 48 meter dan merupakan bangunan dua lantai, kondisi dari bangunan UPT masih kokoh dan bersih.

### **b. Pabrik Es**

Pabrik Es yang ada di kelurahan Baran Timur berlokasi di Jl. Protokol RT. 02, RW 03 kelurahan Baran Timur, yang diteliti disini yaitu jumlah kebutuhan Es dan air tawar nelayan TPI Baran Timur, Hasil wawancara langsung dengan pemilik Pabrik Es (Bapak Ang Chin Sun, (48 tahun)) diketahui bahwa Pabrik Es ini berdiri pada tahun 1970 an dengan jumlah tenaga kerja 15 orang dan waktu kerja dari pukul

08.00-16.00 WIB, dengan luas lahan 2400 meter.

### **c. SPBU**

Bahan Bakar Minyak merupakan perbekalan melaut yang sangat penting bagi nelayan, karena Bahan Bakar Minyak ini merupakan bahan bakar yang berfungsi agar kapal tetap bisa beroperasi dan melakukan penangkapan.SPBU yang diteliti disini hanya SPBU untuk kebutuhan nelayan TPI Baran Timur. SPBU yang berada di Kecamatan Meral ada 2 unit yaitu SPBU di darat dan SPBU di perairan.

#### **4..1.4. Aktivitas Pendukung**

##### **Perikanan Tangkap**

##### **Kelurahan Baran Timur**

##### ✓ **Pengisian perbekalan melaut**

Pengisian perbekalan melaut yang terdapat di TPI Kelurahan Baran Timur terdiri atas Pengisian es, pengisian solar, pengisian air tawar dan pengisian perbekalan makanan.

- **Pengisian Es**

Pengisian es pada setiap kapal berbeda-beda, tergantung kepada ukuran kapalnya dimana satu buah balok memiliki berat 50 kg dengan harga satuan 1 balok Rp. 25.000.

- **Pengisian BBM**

Pengisian BBM pada setiap kapal yang akan membeli solar di SPBU berbeda-beda tergantung kepada ukuran kapalnya, dimana 1 dirigen berisi 33 liter solar.

Air tawar adalah perbekalan melaut yang sangat berguna untuk keperluan air bersih, memasak dan untuk keperluan lainnya. Pada aktifitas pengisian air tawar disini, nelayan mengambil langsung dari tempat Pabrik Es.

- **Perbekalan makanan**

Perbekalan bahan makanan merupakan hal yang penting dalam pengisian perbekalan. Bahan makan tersebut digunakan sebagai konsumsi nelayan selama melaut. Bahan makan yang dibawa berupa bahan makanan siap saji ataupun bahan mentah.

#### **4.1.5. Persepsi Nelayan Terhadap Sarana dan Prasarana Kelurahan Baran Timur**

Data dari persepsi nelayan menggunakan Analisis Skala Likert. terlihat bahwa SPBU, Pabrik es, dermaga, kolam pelabuhan, WC, Kantin dan Kantor UPT Perikanan sangat dibutuhkan oleh nelayan dalam melakukan aktifitas perikanan. Sedangkan Gudang tingkat kebutuhannya masih sedang dan untuk Parkir tingkat kebutuhannya masih rendah atau kurang dibutuhkan oleh nelayan.

#### **4.1.6. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap Kelurahan Baran Timur**

##### **a. TPI Kelurahan Baran Timur**

Hasil perhitungan kebutuhan dermaga untuk melakukan aktivitas bongkar hasil tangkapan adalah 6,09785 meter. Dari hasil perhitungan data yang ada panjang dermaga muat yang dibutuhkan adalah 32,24375 meter.

Dari hasil analisis ukuran panjang dermaga bongkar yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas yaitu 6,09785 meter dan ukuran panjang dermaga muat yaitu 32,24375 meter. Sehingga jumlah ukuran panjang dermaga yang dibutuhkan adalah 38,3416 meter, dengan panjang dermaga yang ada 150 meter.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Aktivitas di Kelurahan Baran Timur**

Aktivitas perikanan yang terdapat di TPI Baran Timur masih belum lengkap seperti perbaikan kapal belum ada di TPI Baran Timur dan aktivitas pengisian solar nya masih dilakukan di luar dari Kelurahan Baran Timur, ini terjadi karena SPBU yang berada di Kecamatan Meral hanya 2 unit. Menurut Zain *et, al.*, (2011), aktivitas yang ada dipelabuhan perikanan secara umum terdiri dari aktivitas pendaratan ikan, aktivitas pelelangan ikan, aktivitas pengolahan ikan, aktivitas pendistribusian ikan, aktivitas perbaikan kapal, aktivitas perbaikan/ perawatan alat tangkap dan aktivitas perbekalan melaut, sedangkan untuk aktifitas yang ada di TPI Kelurahan Baran Timur hanya aktivitas Pendaratan hasil tangkapan, aktivitas pengisian perbekalan melaut, aktivitas pengolahan ikan dan aktivitas pendistribusian ikan..

### **4.2.2. Persepsi Nelayan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi nelayan mengenai sarana SPBU, Pabrik es, dermaga, kolam pelabuhan, WC, Kantin dan Kantor UPT Perikanan sangat dibutuhkan oleh nelayan dalam melakukan aktifitas perikanan. Untuk sarana SPBU dan Pabrik es sangat dibutuhkan nelayan karena sarana tersebut merupakan sarana yang di gunakan nelayan dalam pengisian perbekalan melaut berupa solar,es dan air tawar yang akan dibawa nelayan untuk melaut, selanjutnya untuk sarana dermaga sangat dibutuhkan nelayan karna dermaga digunakan nelayan untuk aktifitas bongkar muat hasil melaut yang digunakan setiap hari, untuk kolam

pelabuhan sangat dibutuhkan nelayan karena kolam pelabuhan digunakan oleh nelayan untuk berlabuhnya kapal dan untuk WC, kantin dan UPT Perikanan sangat dibutuhkan nelayan karena sarana tersebut merupakan sarana tambahan yang digunakan nelayan hampir setiap hari.

Untuk Gudang tingkat kebutuhannya masih sedang atau hanya dibutuhkan oleh nelayan ini terjadi karena gudang yang berada di TPI Kelurahan Baran Timur hanya digunakan oleh sebagian kecil dari nelayan untuk menyimpan perlengkapan nelayannya dan sebagian dari nelayan lainnya lebih memilih untuk menyimpan perlengkapan melaut di rumah masing-masing dan untuk Parkir tingkat kebutuhannya masih rendah.

#### **4.2.3. Sarana di Kelurahan Baran Timur**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prasarana yang ada di Kecamatan Meral adalah SPBU, prasarana yang ada Kelurahan Baran Timur adalah Pabrik es sedangkan sarana yang ada di TPI Kelurahan Baran Timur adalah Dermaga, Tempat parkir, kolam pelabuhan, Gudang, Kantin dan Kantor UPT Perikanan. Sarana-sarana yang terdapat di Kelurahan Baran Timur masih bisa/mencukupi untuk menampung segala aktifitas perikanan, hanya saja sarana dermaga bagian dermaga depan yang rusak dan tidak dapat dimanfaatkan nelayan adalah sepanjang 6 meter.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Agam Thahir (2018) di TPI Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki sarana berupa dermaga, kolam pelabuhan, dolphin, kantin, gudang pengolahan ikan dan

tempat parkir sarana yang ada pada TPI Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Kepulauan Meranti ini hampir sama dengan sarana yang ada pada TPI Baran Timur yaitu berupa dermaga, gudang, tempat parkir, kantin, kolam pelabuhan dan UPT Perikanan.

Sarana yang ada di TPI Bantan berdasarkan penelitian Zain et,al., (2014) antara lain: dermaga, kolam pelabuhan, gedung penyimpanan ikan, gudang pemasaran ikan, ruang pemasaran, tangki BBM, tangki air tawar, kantor, kios/ warung, gudang, WC, rumah dan kamar karyawan. Sedangkan TPI Baran Timur hanya ada sarana dermaga, parkir, gudang, WC, kantin, kolam pelabuhan dan UPT Perikanan.

Dari hasil analisis ukuran panjang dermaga bongkar yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas yaitu 6,09785 meter dan ukuran panjang dermaga muat yaitu 32,24375 meter, sehingga dapat menampung aktifitas perikanan di TPI Baran Timur, hanya saja disini kondisi dari dermaga nya sudah mulai lapuk walau masih bisa melakukan aktifitas disana.

Dari data yang didapat maka sarana-sarana yang dibutuhkan oleh nelayan TPI Baran Timur yaitu SPBU, Pabrik es, dermaga, kolam pelabuhan, WC, kantin dan kantor UPT perikanan tidak perlu untuk dikembangkan, hanya saja pada sarana SPBU dan dermaga di perlukan perbaikan, seperti pada SPBU antrian pembelian yang panjang dapat diperbaiki dengan menambah cabang atau unit dari SPBU dan pada dermaga hanya perlu melakukan perbaikan dari lantai dermaga.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu sarana yang ada di TPI Kelurahan Baran Timur adalah dermaga, Gudang, kantin, kantor UPT Perikanan, tempat parkir dan WC, untuk prasarana Pabrik es berada di Jl. Protokol Kelurahan Baran Timur dan untuk SPBU berada di Kecamatan Meral tepatnya di Kelurahan Sungai Pasir. Ukuran dari setiap sarana yang terdapat di Kelurahan Baran Timur yaitu dermaga dengan panjang 150 meter dan lebar 3 meter, Gudang dengan ukuran 3 x 4 meter, Kantin dengan ukuran 7 x 5 meter, Kantor UPT Perikanan dengan ukuran 48 meter yang terdiri atas 2 lantai, Tempat parkir dengan ukuran 3 x 4 meter dan WC dengan ukuran 3 x 3 meter, untuk sarana Pabrik es luas bangunannya 2400 meter dan SPBU dengan ukuran 25 x 10 meter.

Untuk mendukung semua aktivitas perikanan yang ada di TPI Kelurahan Baran Timur dibutuhkan panjang dermaga bongkar dengan ukuran 6,09785 meter dan panjang dermaga Tambat adalah 32,24375 meter. Untuk jumlah kebutuhan melaut di TPI Kelurahan Baran Timur terbagi atas jumlah kebutuhan BBM berupa solar sebanyak 57,5 liter, kebutuhan es sebanyak 1412,5 kg dan kebutuhan air tawar sebanyak 1025,167 liter untuk sekali trip.

### 5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu di harapkan kepada pemerintah untuk dapat memperbaiki dermaga yang rusak pada TPI Baran Timur dengan mengganti kayu pijakan dermaga dengan kayu pijakan yang baru agar aktivitas bongkar muat

dapat berjalan dengan lancar, untuk SPBU saran yang dapat diberikan adalah dengan menambah cabang atau unit dari SPBU sehingga antrian panjang yang dirasakan nelayan selama ini dapat berkurang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perikanan., 1981. Standar Rencana Induk dan Pokok-pokok Desain Untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan. PT Incoreb. Jakarta. 169 Hal.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001. Manajemen strategi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hanafiah, H.M. dan A.M. Saefuddin, 2006. Tataniaga Hasil Perikanan. UI Press. Jakarta.
- Likert, Rensis (1932), "A Technique for the Measurement of Attitudes", *Archives of Psychology*, 140: 1-55
- Misnawati, 2013. Efisiensi Waktu Pengisian Perbekalan Terhadap Waktu Tambat Kapal Perikanan Bagan Bunga Karang Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Pada Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru 75 hal.
- Thahir MA. 2018. Studi Pemanfaatan Fasilitas Tempat Pendaratan Ikan kecamatan Mekar Sari Kabupaten Kepulauan Meranti. Universitas Teuku Umar. Aceh. Skripsi. Aceh. 12 Hal.
- Nazir M. 2003. Metode Penelitian. Cetakan 3. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2012. Tentang Kepelabuhanan Perikanan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Nomor PER.08/

MEN/2012tentang  
Kepelabuhanan Perikanan.

- Piand, 1999. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, Laporan Studi Pengerjaan MasterPlan, Direktorat Jenderal Perikanan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Putri,MD.2018.Aktivitas Pengisian Perbekalan Melaut Di Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Laporan Praktek Magang,Universitas Riau. 36 Hal. (tidak diterbitkan).
- Wiyono, (2005). Tesis analisis efisiensi TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Kelas 1,2,3 di Jawa Tengah dan pengembanganya untuk Peningkata kesejahteraan nelayan.
- Zain, J. Syaifuddin. 2014. Pengembangan Tempat Pendaratan Ikan (TPI) di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Riau. 8 Hal
- Zain, J. Syaifuddin, A H Yani. 2011. Pelabuhan Perikanan. Pusat Pengembangan Pendidikan. Universitas Riau. Pekanbaru. 167 Hal.